

**ANALISIS TEOLOGIS TERHADAP RITUAL *MEBULLE BAI* SEBAGAI
MODEL PENYELESAIAN KONFLIK DALAM MASYARAKAT
DESA BUNTUBUDA KECAMATAN MAMASA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**YANTI TARUK TANGKO
2020196706**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teologis terhadap Ritual *Mebulle Bai* sebagai Model Penyelesaian Konflik dalam Masyarakat Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Disusun oleh :

Nama : Yanti Taruk Tangko

NIRM : 2020196706

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Oktoviandy, M.Si.
NIDN. 2022108203

Pembimbing II,



Alfrida Lembang, M.Pd.K.
NIDN. 2210048501

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teologis Terhadap Ritual *Mebulle Bai* Sebagai Model Penyelesaian Konflik dalam Masyarakat Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Disusun oleh

Nama : Yanti Taruk Tangko
NIRM : 2020196706
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Oktoviandy, M.Si
II. Alfrida Lembang M.Pd.K

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 24 Desember 2024 dan diyudisium tanggal 31 Desember 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Ones Kristiani Rapa, M.Si
NIDN. 2206089401

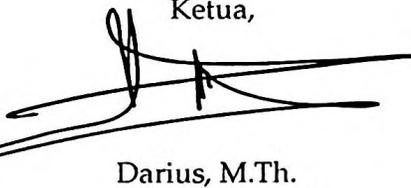
Penguji Pendamping,



Hardi Saputra, M. Th.
NIDN. 2225059201

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



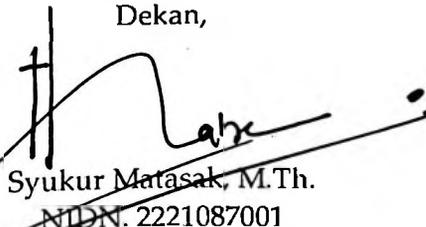
Darius, M.Th.
NIDN. 2229118801

Sekretaris,



Hardi Saputra, M.Th.
NIDN. 2225059201

Mengetahui
Dekan,



Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanti Taruk Tangko
NIRM : 2020196706
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teologis Terhadap Ritual *Mebulle Bai*
Sebagai Model Penyelesaian Konflik Dalam
Masyarakat Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan

Yanti Taruk Tangko
NIRM. 2020196706

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yanti Taruk Tangko
NIRM : 2020196706
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teologis Terhadap Ritual *Mebulle Bai* Sebagai Model Penyelesaian Konflik Dalam Masyarakat Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Analisis Teologis Terhadap Ritual *Mebulle Bai* Sebagai Model Penyelesaian Konflik Dalam Masyarakat Desa Buntubuda Kecamatan Mamasa

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Desember 2024
Yang Membuat Pernyataan

Yanti Taruk Tangko
NIRM. 2020196706

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di antara lembar-lembar dalam skripsi ini, tidak ada yang lebih istimewa daripada lembar persembahan ini, yang penulis tujukan kepada:

1. Diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menjalani proses ini.
2. Orang tua tercinta, Antonius Taruk Tangko dan Agustina Lallo, terima kasih atas kepercayaan, doa, nasihat, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis hingga boleh selesai menyelesaikan skripsi ini.
3. Saudara terkasih Winartha Taruk Tangko, Try Lischa Taruk Tangko, dan Othniel Pasabuan beserta seluruh keluarga. Terima kasih untuk segala dukungan dan bantuan yang selalu diberikan kepada penulis dari awal perkuliahan dan sampai tahap ini.

HALAMAN MOTTO

"One Day, Slowly But Surely"

Kalau bukan kemarin mungkin hari ini
Kalau bukan hari ini mungkin besok
Kalau bukan besok mungkin Lusa
Kalau bukan lusa mungkin suatu saat nanti

**Terus menyadari bahwa setiap perjalanan yang dilalui, semuanya atas izin dan
perkenaan-Nya**

**Perahu yang kita tumpangi mungkin kecil tapi suatu saat akan sampai pada
tujuan kita dengan perahu kecil itu, mungkin sudah sedikit rusak tapi ada
Yesus didalamnya.**

*"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi
kekuatan manusia, Allah itu setia dan tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui
kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar,
sehingga kamu dapat menanggungnya"*

(1 Korintus 10:13)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran hukum adat *Mebulle Bai* dalam penyelesaian konflik di Desa Buntubuda, Kecamatan Mamasa. *Mebulle Bai* merupakan ritual yang masih relevan dalam menyelesaikan konflik masyarakat, meskipun lembaga kepolisian dan peradilan tetap dihormati. Metodologi penelitian meliputi wawancara dengan tokoh adat dan masyarakat setempat untuk memahami pemahaman mereka tentang ritual ini. Hasil menunjukkan bahwa *Mebulle Bai* tidak hanya berfungsi sebagai sanksi bagi pelanggaran berat, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembalikan harga diri dan menciptakan perdamaian. Proses pelaksanaan ritual melibatkan mediasi dan negoisasi, yang bertujuan untuk mencari solusi yang adil bagi semua pihak. Selain itu, ritual ini mencerminkan nilai-nilai kolaborasi dan kompromi yang penting dalam masyarakat, serta memberikan wawasan tentang bagaimana hukum adat dapat menjadi jembatan untuk pemulihan hubungan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman praktik hukum adat dalam konteks penyelesaian konflik di masyarakat

Kata Kunci : *Mebulle Bai*, Mediasi, Negoisasi, Kompromi, dan Kolaborasi

ABSTRACT

This research aims to examine the role of Mebulle Bai customary law in resolving conflicts in Buntubuda Village, Mamasa District. Mebulle Bai is a ritual that is still relevant in resolving community conflicts, even though police and judicial institutions are still respected. The research methodology includes interviews with traditional leaders and local communities to understand their understanding of this ritual. The results show that Mebulle Bai not only functions as a sanction for serious violations, but also as a means to restore self-esteem and create peace. The ritual implementation process involves mediation and negotiation, which aims to find a fair solution for all parties. In addition, these rituals reflect the values of collaboration and compromise that are important in society, and provide insight into how customary law can be a bridge for the restoration of social relations. It is hoped that this research can contribute to the understanding of customary law practices in the context of conflict resolution in society.

Keywords : Mebulle bai, mediation, negotiation, compromise, and collaboration